

Bab III

Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian kali ini memakai metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) merupakan sistem kerja dalam penelitian yang mengutamakan penjabaran deskriptif kata, maupun kalimat, yang dirangkai secara teliti dan sistematis berangkat dari menggabungkan data hingga menjelaskan dan menyampaikan hasil penelitian ¹

Menurut Kaelan² pendekatan kualitatif dapat ditandai dengan pemahaman bahwa dunia beserta beragam permasalahan sosial yang bersifat konkret, dinamis, dan bersifat multidimensional, karena tidak mungkin didekati dengan batasan-batasan yang bersifat eksakta (pasti dan matematis).

Dalam penelitian ini, penulis akan melihat dan mengamati bagaimana komunikasi atau interaksi yang terjadi antar mahasiswa anggota IPMKU yang berada di kota Malang dalam proses adaptasi budaya. Peneliti juga akan melakukan wawancara tentang permasalahan yang dialami mahasiswa Kalimantan utara selama beradaptasi di lingkungan Jawa.

3.2 Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti memakai jenis penelitian deskriptif, dimana peneliti akan menjelaskan keadaan subjek yang diteliti dengan apa adanya terjadi dengan realita yang ada dan tanpa mengada-ada.

3.3 Lokasi Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian berada di Asrama putri Lelamai Suri Mahasiswa Kalimantan Utara, yang bertempat di Jl. Sigurgura V, no 7 Malang dan Asrama Putra Mahasiswa Kalimantan Utara yang berada di Jl. Oro Oro Dowo Malang.

¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian beserta contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung : alfabeta, 2015) Hal 52

² Ibid hal 53

Asrama ini sudah ditempati oleh mahasiswa asal Kalimantan Utara sejak tahun 2016 hingga sekarang. Asrama putri Lemlai Suri ini juga dijadikan sebagai kesekretariatan dari Organisasi Ikatan Pelajar & Mahasiswa Kalimantan Utara (IPMKU) di Malang.

3.4 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini sumber data diambil melalui subjek yang merupakan Mahasiswa Kalimantan Utara anggota dari organisasi IPMKU yang berada di Malang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan subjek. Kreteria subjek yang akan di wawancarai ialah :

- a. Subjek berasal dari Kalimantan Utara
- b. Subjek merupakan anggota dari Organisasi IPMKU di Malang
- c. Sampling data diambil dari subjek yang masih aktif menjadi mahasiswa di Malang.
- d. Sampling data diambil dari subjek yang sedang brada di Malang pada saat proses penelitian dilakukan.

Data yang diambil berupa informasi dan fakta mengenai hambatan yang dialami Mahasiswa Kalimantan Utara dalam berkomunikasi dengan mahasiswa yang berbeda budaya dengan cara mewawancarai subjek dan memberikan sejumlah pertanyaan berkaitan dengan hambatan yang mereka alami.

3.5 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, difokuskan untuk mencari tahu apa saja hambatan yang dialami mahasiswa asal Kalimantan utara yang berada di Malang dalam proses Adaptasi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama pada penelitian ialah memperoleh data. Apabila peneliti tidak memahami metode penghimpunan data, maka peneliti tidak akan menemukan data yang sesuai dengan tolak ukur data yang ditetapkan³.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah :

a. Wawancara

Wawancara menurut Moelong⁴ ialah pembicaraan yang didasari atas keinginan khusus, yang mengikutsertakan dua belah pihak yakni pewawancara selaku yang memberikan pertanyaan (interviewer) serta pihak yang diwawancarai dan menjawab pertanyaan wawancara tersebut. konstruksi makna mengenai topic tertentu.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi maupun data data yang akurat mengenai apa saja yang menjadi hambatan bagi para mahasiswa Kalimantan Utara yang sedang menempuh pendidikan dikota Malang.

b. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi menurut Sugiyono⁵ adalah suatu tulisan suatu kejadian yang telah lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar maupun ciptaan monumental seseorang. Jika diartikan dokumen merupakan sumber informasi yang bentuknya bukan manusia (non human resource). Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan dokumentasi terkait dengan kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian guna melengkapi penelitian. Dokumen bisa berupa tulisan ataupun gambar.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : alfabeta, 2020) hal 104

⁴ Ibrahim, op.cit. hal 88

⁵ Ibid hal 94

3.7 Teknik Analisis Data

Pada setiap penelitian, analisis data adalah bagian penting yang harus dilaksanakan peneliti. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan cara menginterpretasikan, mendeskripsikan, menerjemahkan sekaligus mencari hubungan antara data data yang telah diperoleh

Dalam penelitian ini analisis data yang dipakai peneliti ialah Analisis data yang dicetuskan oleh Miles dan hubberman yang terdiri dari kegiatan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan pengambilan serta pemeriksaan kembali kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*).

a. Reduksi data

Reduksi data ialah suatu proses dimana peneliti perlu melakukan pengecekan terhadap data data yang telah terkumpul sebelumnya. Dalam proses reduksi ini data data yang relevan akan dipilah sesuai dengan kebutuhan penelitian.

b. Display data

Display data diartikan sebagai penyampaian ataupun pemaparan data. Data yang di sajikan bisa berupa data tertulis, gambar, grafik dan lain sebagainya⁶. Pada penelitian ini data yang disampaikan berbentuk hasil wawancara dari subjek penelitian dalam bentuk tertulis.

c. Penarikan kesimpulan

Tahap final yang dilakukan pada analisis ini ialah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti akan menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan dalam bentuk kata kata atau uraian yang akan mendeskripsikan permasalahan sosial yang terjadi.

⁶ Ibid, hal 110

3.8 Triangulasi Data

Triangulasi adalah metode pengumpulan data menggunakan teknik membandingkan antara sumber teori, atau metode penelitian. Menurut Moloeng⁷ triangulasi dibagi dalam 3, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi teori.

Triangulasi sumber merupakan teknik pemeriksaan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diterima dari masing masing narasumber. Teknik ini hanya menggunakan satu metode yang diberikan kepada beberapa narasumber untuk mengumpulkan data.

Pada penelitian ini, peneliti memakai triangulasi sumber dimana data yang didapatkan dari narasumber yang berbeda akan di bandingkan kemudian diolah sehingga menjadi data yang relevan.

⁷ Ibid, hal 124